

Edisi:  
Tahun XIII – No.03  
Tanggal:  
17 & 18 September  
2022



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**  
Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan  
Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## GEREJA ANGLIKAN DENGAN GEREJA KATOLIK ROMA DULU BERPISAH, SEKARANG KEMBALI BERJALAN BERSAMA



Akhir-akhir ini kita mendengar berita dukacita dari Kerajaan Inggris bahwa Ratu Elisabeth ke-II telah meninggal pada tanggal 8 September 2022 di Istana Balmoral. Selama 70 tahun beliau telah menjadi pemimpin monarki dan sekaligus kepala Gereja Inggris atau dikenal sebagai Gereja Anglikan. Dengan meninggalnya Ratu Elisabeth-II maka, posisinya digantikan oleh anak pertamanya yaitu Raja Charles ke-III. Tentu ini menjadi pertanyaan umum bagi masyarakat dan umat yaitu apa itu Gereja Anglikan? dan mengapa berpisah dari Gereja Katolik Roma? Dalam artikel ini kita akan belajar sekaligus mengenal lebih dalam..

Gereja Anglikan atau Gereja Inggris merupakan persekutuan badan keagamaan dari gereja-gereja nasional, independen, dan otonom di seluruh dunia yang menganut ajaran Anglikanisme. Gereja Anglikan memiliki kegiatan ibadat liturgi yang kurang lebih sama dengan Gereja Katolik mengingat Gereja Anglikan pernah menjadi bagian dari Gereja Katolik Roma. Meskipun demikian tidak seluruhnya sama. Ada beberapa pengaruh dari Protestan yang diadaptasi dalam kegiatan ibadat liturgi Gereja Anglikan.

Sejarah dari Gereja Anglikan ini berawal dari sebuah permasalahan moral yaitu pada saat Raja Henry ke-VIII ingin menikah lagi dengan Anne Boleyn dan meminta Paus untuk membatalkan pernikahannya dengan istri pertama yaitu Katerin dari Aragon. Tentu Paus menolak permintaan ini karena seperti yang kita ketahui ajaran hidup Kristiani adalah “Yang dipersatukan Allah, jangan diceraikan oleh manusia” merupakan salah satu ajaran yang dijunjung tinggi. Karena Paus menolak, akhirnya Raja Henry VIII mendirikan Gereja sendiri yang mengatasnamakan dirinya sebagai kepala Gereja tersebut. Secara langsung beliau mendapat sangsi eks-komunikasi oleh Gereja Katolik Roma. Semenjak itulah Gereja Anglikan berdiri dan setiap Raja Inggris yang menjabat, ia akan menjabat pula sebagai Kepala Gereja Anglikan. Untuk menjalankan tugas dan pelayanan Gereja, raja dibantu oleh Uskup Agung Cantebury.

Meskipun telah berpisah, namun Gereja Anglikan dan Gereja Katolik Roma saat ini tetap mengupayakan untuk menjalin hubungan yang sangat baik dan harmonis. Dalam setiap kesempatan kedua pemimpin Gereja saling bertemu dan saling bersinergi untuk masa depan yang lebih baik. Salah satu contohnya adalah, Paus Fransiskus selalu bertemu dengan Uskup Agung Cantebury yaitu Justin Welby dan pertemuan antara dua pemimpin Gereja tersebut bisa dikatakan cukup sering. Setiap pertemuan tersebut, Paus selalu mengatakan bahwa sebagai kedua Gereja Kristiani, kita perlu berjalan bersama menuju kesempurnaan hidup Kristiani sesuai dengan ajaran Kristus yaitu “Jadikan mereka sebagai satu saudara”.

## **Gaudate Et Exsultate Paus Fransiskus**

### **Panggilan Menuju Kesucian di Dunia Saat Ini (Bab 1:16)**

Empat contoh sederhana untuk menuju kesucian yang disampaikan Paus Fransiskus dalam nasehat apostolik-nya:

- 1) *Seorang ibu pergi berbelanja, kemudian bertemu tetangganya dan mereka mulai saling berbicara. Ketika mereka mulai menggosipkan orang lain, si ibu berkata dalam hatinya: “Tidak, saya tidak akan berbicara buruk akan siapapun”*
- 2) *Kemudian sesampainya si ibu di rumah, salah satu anaknya mau bercerita tentang harapan dan mimpinya. Walaupun si ibu sedang merasa sangat lelah, tetapi dia mau duduk dan mendengarkan dengan sabar dan penuh cinta.*
- 3) *Kemudian si ibu merasakan kecemasan akan banyak hal. Dia kemudian teringat akan cinta Bunda Maria, lalu mengambil rosarionya dan berdoa dengan penuh iman.*
- 4) *Kemudian si ibu pergi ke jalan dan bertemu dengan seorang miskin yang terlantar. Si ibu itu berhenti sejenak untuk sekedar menyapa orang miskin itu dengan kasih.*

## **PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)**

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Lucky Nikasius, Pr.  
Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Sylvester Nong, Pr.

### **KANAL INFORMASI DIGITAL**



Website: <http://parokibintarojaya.id/>



Instagram: [@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group: [SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)



Youtube: [live.parokibintarojaya.id](https://www.youtube.com/live/parokibintarojaya.id)



Aplikasi Android: [SanMaReKu](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.sanmareku)

### **Kata Bijak**

**“Tidak mengenal Alkitab berarti tidak mengenal Kristus.”**

**– St Hironimus**

# INFORMASI UMUM GEREJA SANMARE - PAROKI BINTARO JAYA

## JADWAL MISA

- **Misa Harian:** Senin s/d Sabtu  
06.00 WIB
- **Misa Mingguan:**
  - **Sabtu :** 17.00 WIB
  - **Minggu:** 06.30, 09.00, 17.00  
WIB
- **Misa Jumat Pertama :** 06.00,  
12.00, 19.30 WIB

## PENGUMUMAN

1. Pertemuan BKSJ Remaja akan diadakan pada hari Minggu, 25 September 2022, pukul 10.30 – 14.00 di R. Andreas :t. 3. Pendaftaran bisa di depan Gereja setelah Misa atau melalui no telp yang sudah tertera dalam e-flyer.
2. Rapat Karya Dewan Paroki Pleno periode 2022 – 2025 diadakan pada hari Sabtu, 1 Oktober 2022, pukul 09.00 – 14.00 di Aula. Diharapkan kehadiran semua anggota DPP periode 2022 – 2025. Pengumuman ini sebagai undangan.

## **SADAR LITURGI**

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm

sumber : [www.imankatolik.or.id](http://www.imankatolik.or.id)

Beberapa kali dalam Misa hendaknya diadakan saat hening. Saat hening juga merupakan agian perayaan, tetapi arti dan maksudnya berbeda-beda menurut makna bagian yang bersangkutan. Sebelum pernyataan tobat umat mawas diri, dan sesudah ajakan untuk doa pembuka umat berdoa dalam hati. Sesudah bacaan dan homili umat merenungkan sebentar amanat yang telah didengar

Sesudah komuni umat memuji Tuhan dan berdoa dalam hati. Bahkan sebelum perayaan Ekaristi, dianjurkan agar keheningan dilaksanakan dalam Gereja, di sakristi, dan di area sekitar Gereja, sehingga seluruh umat dapat menyiapkan diri untuk melaksanakan ibadat dengan cara yang khidmat dan tepat. (MR 45)

